

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR
PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA
SMK N 1 KALASAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

CLAUDIA DWI MARTINA

NIM 14511244004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGAYAKARTA
2018**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA SMK N 1 KALASAN

Oleh:

Claudia Dwi Martina
14511244004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental kelas XI di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor internal yang meliputi motivasi dan sikap, dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental kelas XI di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai Mei 2018 yang bertempat di SMK N 1 Kalasan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI JB SMK N Negeri 1 Kalasan dengan jumlah sampel dua kelas yang terdiri 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Croncbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor internal pada aspek berada pada kategori cukup (36,11%) dan pada aspek sikap berada pada kategori tinggi (45,33%) dan (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor eksternal pada aspek lingkungan sekolah berada pada kategori cukup (47,22%), pada aspek lingkungan keluarga pada kategori tinggi (47,22%), dan pada aspek lingkungan masyarakat berada pada kategori cukup (48,61%).

Kata Kunci: *Faktor Kesulitan Belajar, Pengolahan Makanan Kontinental*

**THE FACTORS CAUSING STUDENTS DIFFICULTIES IN LEARNING
THE PROCESS OF CONTINENTAL FOOD AT SMK N 1 KALASAN**

By:

Claudia Dwi Martina
14511244004

ABSTRACT

This thesis entitled The Factors Causing Students Difficulties in Learning the Process of Continental Food at SMK N 1 Kalasan were aimed to find: (1) the factors causing students difficulties in learning the process of continental food based on internal factors such as motivation and attitude, (2) the factors causing students difficulties in learning the process of continental food based on external factors such as the environment of school, family and society.

This type of research is descriptive. The study was conducted in April 2018 to May 2018 which was located in SMK N 1 Kalasan. The population in this study is class XI JB SMK N Negeri 1 Kalasan with a number of samples of two classes consisting of 72 students. The sampling technique uses purposive sampling. Data collection techniques using questionnaires. Instrument validity is done by using product moment formula and reliability using Alpha Croncbach formula. Data analysis techniques using descriptive analysis.

The results showed that: (1) the factors that influence the difficulty of learning the processing of continental food in SMK N 1 Kalasan in terms of internal factors in the aspect are in the sufficient category (36,11%) and in the aspect of attitude are in the high category (45,33%) and (2) factors that influence the difficulty of learning the processing of continental food in SMK N 1 Kalasan in terms of external factors in the school environment aspects are in the sufficient category (47,22%), in the family environment aspect in the high category (47,22%), and in the environmental aspects of the community are in the sufficient category (48,61%).

Keywords: Learning Difficulty Factors, Continental Food Processing

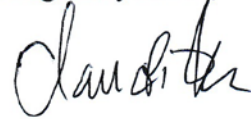
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga –S1
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan
Belajar Pengolahan Makanan Kontinental pada
Siswa SMK N 1 Kalasan

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2018
Yang menyatakan,



Claudia Dwi Martina
NIM 14511244004

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN DALAM BELAJAR PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL YANG DIALAMI SISWA SMK N 1 KALASAN

Disusun Oleh:
CLAUDIA DWI MARTINA
NIM 14511244004

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Dr. Mutiara Nugraheni, M. Si
NIP. 19770131 200212 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Yuriani, M.Pd
NIP. 19540206 198203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR
PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL PADA SISWA
SMK N 1 KALASAN**

Disusun oleh:

CLAUDIA DWI MARTINA
NIM 14511244004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 8 Agustus 2018

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Yuriani, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		8 Agustus 2018
Wika Rinawati, S.Pd. M.Pd. Sekretaris Penguji		8 Agustus 2018
Dra. Sutriyati Purwanti, M.Si Penguji Utama		8 Agustus 2018

Yogyakarta, Agustus 2018

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd
NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

1. *Nothing is impossible beyond determination.*

“tidak ada yang tidak mungkin bila dilakukan dg sungguh-sungguh”

2. Keluargaku adalah alasan terbesar kerja kerasku.

3. Jaga hatimu untuk selalu dekat dengan Allah.

4. Wanita berpendidikan tinggi bukan untuk menyaingi laki-laki tapi untuk membangun generasi.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kepada-Mu, sebuah karya ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Terima kasih atas kasih sayang serta dukungan dan berbagai bentuk pengorbanan yang belum bahkan tak akan terbalaskan.
2. Kakak-kakakku, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
3. Sahabatku yang selalu memotivasi dan mendampingi setiap langkah perjuangan dalam menyusun skripsi ini, as crew, wasol dan sahabat-sahabat ku yang lainnya yang tentunya tak dapat dituliskan satu persatu.
4. Teman-temanku seperjuangan, Mahasiswa Pendidikan Teknik Boga 2014, semangat buat kalian semua, perjuangan kita masih panjang.
5. Tak lupa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
6. Almamater Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental pada Siswa SMK N 1 Kalasan”. terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dra. Yuriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selamat menyusun Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. Sutriyati Purwanti, M.Si., dan Wika Rinawati, S.Pd. M.Pd. selaku penguji dan Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Widarto selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMK N 1 Kalasan yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Para guru dan staf SMK N 1 Kalasan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bago pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Juli 2018
Penyusun,

Claudia Dwi Martina
NIM. 1451124400

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iiiv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xivv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar	9
2. Kesulitan Belajar	10
3. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar	11
4. Pengolahan Makanan Kontinental.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Penelitian	25
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	26
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	27
1. Teknik pengumpulan data	27
2. Instrument Penelitian.....	28
F. Validitas dan Realibitas Instrumen	30
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Populasi Siswa SMK N 1 Kalasan.....	25
Tabel 2.	Kisi-kisi angket faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental yang dialami siswa SMK N 1 Kalasan	29
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 4.	Hasil Uji Realibilitas.....	33
Tabel 5.	Kategorisasi Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental	35
Tabel 6.	Distribusi Kategorisasi Faktor Intern Motivasi.....	37
Tabel 7.	Distribusi Kategorisasi Intern Sikap.....	39
Tabel 8.	Distribusi kategorisasi ekstern lingkungan sekolah.....	41
Tabel 9.	Distribusi kategorisasi ekstern lingkungan keluarga.....	43
Tabel 10.	Distribusi katagorisasi ekstern lingkungan masyarakat.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berfikir	23
Gambar 2.	Pie Chart faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental ditinjau dari aspek motivasi	38
Gambar 3.	Pie Chart faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental ditinjau dari aspek sikap	40
Gambar 4.	Pie Char Pie Chart faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan sekolah	42
Gambar 5.	Pie Chart faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan keluarga	44
Gambar 6.	Pie Chart faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Instrumen Penelitian Setelah Validasi
- Lampiran 2. Data Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Validasi dan Realibilitas Instrumen
- Lampiran 4. Perhitungan Kategorisasi
- Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen dari Ahli
- Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dalam mewujudkan pengembangan potensi siswa secara optimal untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dalam proses pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2013:141) proses pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Hasil belajar yang optimal merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dari proses belajar.

Proses belajar yang dialami oleh siswa akan menentukan kualitas pendidikan. Proses pembelajaran merupakan suatu aspek lingkungan sekolah yang terorganisir sedemikian rupa. Namun didalam proses pembelajaran kegiatan belajar tidak 100%, seringkali dijumpai hal-hal mengakibatkan timbulnya ketidakberhasilan atau kesulitan belajar yang dialami siswa. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan pengetahuan baru dan pengetahuan lamanya, sehingga siswa tidak paham atau tidak jelas dengan pelajaran.

Kesulitan belajar dapat menyebabkan nilai rata-rata siswa yang rendah. Nilai rata-rata siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2006: 239-253) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri seperti motivasi dan sikap. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kesulitan belajar juga dialami oleh siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Program Keahlian Tata Boga. Jasa boga adalah kompetensi keahlian yang berada di bawah Program Studi Keahlian Tata Boga. Kompetensi keahlian Jasa Boga adalah pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang pengolahan makanan, penyajian dan pelayanan makanan dan minuman. Kompetensi ini menyiapkan siswa untuk bekerja pada bidang instansi pariwisata, hotel, restoran, catering serta rumah sakit, dan menyiapkan siswa untuk menjadi entrepreneur di bidang usaha penyediaan makanan. Adapun tujuan kompetensi keahlian Jasa Boga adalah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten salah satunya yaitu mengolah dan menyajikan makanan kontinental yang terdiri dari makanan pembuka, makanan utama dan makanan penutup.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Kalasan. SMK N 1 Kalasan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang didirikan tanggal 26 oktober 1996 terletak di Dusun Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman. Awal berdiri hanya 3 program studi: Seni, Pariwisata, dan Tata Boga (Jasa Boga). SMK N 1 Kalasan mempunyai program studi baru yaitu Multimedia. Adapun visi di SMK N 1 Kalasan terwujudnya sekolah tamatan yang taqwa, berbudi perkerti luhur,

kepribadian unggul, memiliki jiwa kepemimpinan, entrepreneurial, patriot inovator, berwawasan lingkungan dan kompeten di bidangnya.

Kesulitan belajar yang dialami siswa kelas XI Jasa Boga di SMK N 1 Kalasan ada pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental. Makanan kontinental adalah salah satu mata pelajaran di sekolah SMK N 1 Kalasan, tujuan dari mata pelajaran ini melatih kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa khususnya dalam mengolah makanan kontinental. Pengolahan Makanan Kontinental menjadi penting karena merupakan salah satu skill atau keahlian yang harus dimiliki oleh siswa untuk keahlian Tata Boga tersendiri. Di sisi lain Pengolahan Makanan Kontinental merupakan bekal untuk memasuki dunia industri terutama perhotelan. Selain di dunia perhotelan di dunia usaha juga terdapat restoran, cafe, cetering dan macam-macam menu hidangan masakan kontinental dalam beberapa acara resmi atau khusus, siswa dapat menjadikan mata pelajaran pengolahan makanan kontinental sebagai pengembangan diri untuk bekal dalam dunia usaha.

Siswa harus mampu menguasai mata pelajaran pengolahan makanan kontinental agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Keterampilan pengolahan menu kontinental hendaknya dikuasai siswa mulai dari persiapan, pengolahan dan penyajian. Hal ini mengingat menu kontinental mempunyai berbagai hidangan kontinental dimulai dari *main course*, *apptazer*, *soup*, *dessert* dengan metode persiapan, standar yang diterapkan di negara Eropa dan Amerika. Hal ini meliputi penanganan bahan, pengolahan, porsi, rasa dan penyajian.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI Jasa Boga di SMK N 1 Kalasan diketahui bahwa ditinjau dari aspek lingkungan sekolah, pembelajaran dalam mata pelajaran pengolahan makanan kontinental kelas XI JB masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar masih kurang. Sebenarnya dalam perkembangannya sampai saat ini SMK N 1 Kalasan selalu *up to date* dalam materi sesuai dengan kebutuhan kompetensi yang diinginkan oleh dunia usaha dan industri. Hal ini bertujuan agar para lulusan SMK N 1 Kalasan dapat langsung menerapkan ilmu dari bangku sekolah ke dunia kerja. Selain itu, lulusan SMK N 1 Kalasan setelah lulus dapat bekerja dalam bidang tertentu, menjalin hubungan erat di lingkungan kerja, dan memiliki *skill* dalam berkerja

Selain itu, dalam proses pembelajaran ditemukan adanya permasalahan yang sering dialami siswa dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi yaitu siswa belum menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa belum cukup memahami kegiatan pembelajaran. Ditinjau dari aspek lingkungan sekolah diketahui bahwa siswa belum menguasai materi, sehingga memberikan dampak kesulitan belajar. Menurut pendapat guru SMK N 1 Kalasan hal ini disebabkan karena sikap siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal, pasif untuk bertanya dan kurang bersemangat. Ditinjau dari aspek lingkungan keluarga ternyata orang tua tidak membimbing siswa jika ada materi pengolahan makanan kontinental yang belum dimengerti dan tidak melengkapi fasilitas belajar pengolahan makanan kontinental. Ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat, siswa sudah berperan

aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, namun kurang mengutamakan waktu belajar pengolahan makanan kontinental.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental, masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai 60 sedangkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pengolahan Makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan adalah 75; belum memenuhi standar KKM. Oleh karena itu, sekolah mengadakan remidi untuk memperbaiki hasil belajar siswa agar memenuhi standar KKM. Ada beberapa siswa yang mengikuti remidi hal ini membuktikan adanya kesulitan siswa dalam pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.

Kesulitan belajar ini muncul dapat disebabkan karena masing-masing individu mempunyai latar belakang yang berbeda-beda atau permasalahan yang di hadapi oleh masing-masing siswa selama proses belajarnya. Oleh karena itu, perlu diselidiki lebih lanjut tentang permasalahan masing-masing individu yang cenderung menimbulkan kesulitan dalam pembelajaran hal ini perlu diatasi dan ditemukan solusi dan pemecahannya. Jika dibiarkan cenderung berdampak pada prestasi belajar dan kurangnya siswa mencapai pembelajaran yang kurang baik. Berdasarkan latar belakang akan diungkap kesulitan-kesulitan belajar yang menghambat pencapaian hasil belajar yang baik mata pelajaran pengolahan makanan kontinental. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental pada siswa di SMK N 1 Kalasan”.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan pengetahuan baru dan pengetahuan lamanya sehingga siswa tidak paham atau tidak jelas dengan pelajaran.
2. Ditinjau dari aspek lingkungan sekolah, pembelajaran dalam mata pelajaran pengolahan makanan kontinental kelas XI JB masih menggunakan metode konvensional atau ceramah.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam memahami kata-kata bahasa asing pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental.
4. Ditinjau dari aspek sikap, beberapa siswa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal, pasif untuk bertanya dan kurang bersemangat.
5. Ditinjau dari aspek lingkungan keluarga ternyata orang tua tidak membimbing siswa jika ada materi pengolahan makanan kontinental yang belum dimengerti dan tidak melengkapi fasilitas belajar pengolahan makanan kontinental.
6. Ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat, siswa berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, namun kurang mengutamakan waktu belajar pengolahan makanan kontinental.
7. Nilai pada mata pelajaran Pengolahan Makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan di bawah 75; sehingga belum memenuhi standar KKM.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini membatasi masalah pada kesulitan belajar Pengolahan Makanan Kontinental pada siswa di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor internal yang meliputi motivasi, dan sikap. Sementara itu, dari faktor eksternal meliputi: lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

D. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kontinental di kelas XI JB SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari motivasi dan sikap?
2. Bagaimanakah kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kontinental di kelas XI JB SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kontinental di kelas XI JB SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari motivasi dan sikap.

2. Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kontinental di kelas XI JB SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan manfaat untuk :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi SMK N 1 Kalasan dan guru tentang kesulitan yang dihadapi siswa di SMK N 1 Kalasan dalam mempelajari pengolahan makanan kontinental serta ditemukannya solusi yang dapat digunakan sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Siswa

Dapat mengetahui jenis permasalahan yang menyebabkan kesulitan belajar siswa, sehingga dapat dicari solusi atau pemecahannya untuk mencegah faktor-faktor yang dapat kegagalan belajar tersebut.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bekal di masa mendatang pada saat menjadi profesi sebagai pendidik.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan dalam memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Menurut Pradoto, (2009:5) belajar merupakan proses atau sesuatu yang cukup penting dalam melakukan perubahan tingkah laku. Pendapat Muhammad Thobrni & Arif Mustofa, (2011:31) belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Belajar adalah masalah setiap orang hampir semua kecakapan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan kegemaran dan sikap manusia dibentuk, dimodifikasi dan dapat dikembangkan dengan adanya proses belajar Sukaswanto, (2013:315).

Siswa yang berhasil dalam proses belajar dan perubahan tingkah laku seseorang tidak dapat disaksikan tetapi dilihat dari gejala-gejala perubahan yang dampak dari dalam interaksi lingkungan. Menurut Anurrahman, (2009:35) belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungan. Tiwan, (2010:259) belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang mengakibatkan suatu proses belajar yang memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek- aspek kognitif, efektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan dalam diri seseorang secara berkesinambungan, atau menyebabkan perubahan terhadap tingkah laku dan akan berguna bagi kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Tingkah laku dan kemampuan breaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Selain itu belajar merupakan proses penting bagi perubahan prilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang diperkirakan dan dikerjakan seseorang. belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, keperbadian, dan bahkan persepsi seseorang. bahwa belajar merupakan suatu interaksi individu dengan lingkungan berupa manusia dan obyek-obyek lain memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, sikap keterampilan dan tingkah laku yang baru di dalam dirinya.

2. Kesulitan Belajar

Menurut Nini Subini, (2011:13) kesulitan belajar merupakan kompotensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Rusmi Dyah Chesaria (2015:97) menyatakan bahwa kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akan mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai harapan, hal tersebut akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Jadi kesulitan merupakan faktor yang dengan kriteria standar yang ditetapkan dalam mencapai tujuan. Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada siswa yang

ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan oleh Sugihartono (2013:149).

Tawadjno Us (2010:49) menyatakan bahwa kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar sehingga memerlukan usaha yang lebih keras lagi untuk dapat mengatasi. Sedangkan Menurut Ismail, (2016:36) kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang mana siswa tidak belajar sebagaimana mestinya karena ada gangguan tertentu oleh kondisi di mana siswa tidak dapat belajar secara maksimal disebabkan adanya hambatan kendala atau gangguan dalam belajarnya.

Penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar diartikan sebagai segala sesuatu yang menghalangi atau memperlambat seseorang siswa dalam mempelajari, memahami dan menguasai sesuatu untuk mencapai belajar. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan kurang dalam menyerap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ia akan malas dalam belajar, membolos pelajaran ketika guru menerangkan, serta tidak dapat menguasai materi, menghindari pelajaran, serta mengabaikan tugas-tugas sehingga bisa mempengaruhi hasil belajarnya.

3. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Nini Subini (2011:16) kesulitan belajar biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau belajarnya siswa. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku seperti kesukaan beteriak di dalam kelas, mengusik teman, berkelahi, sering tidak masuk sekolah

dan gemar membolos. Hal ini disebabkan, pencapaian prestasi belajar pada siswa sangat berpengaruh oleh beberapa faktor siswa itu sendiri, lingkungan, sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran, serta interaksi seluruh faktor tersebut dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu faktor- faktor yang mempengaruhi oleh beberapa faktor yang justru menimbulkan masalah hambatan bagi proses pembelajaran.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (2006: 239-253) menjelaskan dua faktor penyebab kesulitan belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor yang berasal dari dalam diri siswa (eksternal). Berikut adalah penjelasan faktor internal yang meliupti motivasi dan sikap:

a. Motivasi

Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi berasal dari kata motif dapat diartikan daya penggerak yang telah menjadi aktif Sardiman (2012:73). Menurut Gottfried (2009:462-475) motivasi yang tinggi untuk belajar tidak selalu dikaitkan terhadap prestasi akademik tetapi kepada luasnya pemahaman konseptual, kepuasan terhadap sekolah, kepercayaan diri dan penyusuaian sosial. Sependapat dengan Sardiman (2012:75) motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang sangat khas di dalam hal gairah senang dan semangat untuk belajar dan sesorang mampu mempunyai motivasi belajar didalam dirinya agar memperoleh sesutau hasil yang diinginkan. Menurut Oemar Hamalik (2011:158) motivasi merupakan seluruh penggerak di dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai kegiatan belajar.

Motivasi sangat penting bagi seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar. Setiap perubahan pasti didorong oleh motivasi misalnya, belajar yang dipengaruhi oleh motivasi dari individu untuk belajar.

Motivasi sangat diperlukan oleh individu agar mencapai tujuan belajar yang sukses dalam keseharian untuk belajar. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan sebagai kekuatan, penentu arah atau tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi tidak dapat di ukur tetapi dapat mendorong dalam mencapai tujuannya, semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya. Sebaliknya mereka yang lemah, tidak bergairah, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju dalam pelajaran, akibat banyak mengalami kesulitan belajar. Menurut Sardiman (2012:89-70) dibagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dengan mendefinikasikan kedua jenis motivasi itu sebagai berikut yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Menurut Thursan (2008:28) motivasi intrinstik adalah motif mendorong yang kuat agar seseorang melakukan kegiatan itu sendiri. Santrock (2003:476) bahwa motivasi intrinsik adalah hal yang dilakukan dalam diri sendiri baik menjadi kompeten dan melakukan hal sendiri. Singgih (2008:50) menyatakan bahwa motivasi intrinstik adalah dorongan kuat yang datang dalam diri seseorang. dari kesimpulan diatas motivasi intrinsik adalah dorongan belajar yang datang dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar yang mendorong seseorang

melakukan kegiatan, semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki, semakin memperlihatkan tingkah laku yang kuat untuk mencapai tujuan.

Dikemukakan kesimpulan di atas adalah motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh terhadap dari luar untuk melakukan suatu kegiatan.

2) Motivasi ekstrinsik

Menurut Supandi (2011:61) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar. Sedangkan menurut Thomas (2010:39) motivasi ekstrinsik adalah motivasi dengan tujuannya terletak di luar pengetahuan, yakni tidak terkandung dengan perbuatan itu sendiri. Masgoret & Gardner (2003:123-163) motivasi ekstrinsik keinginan untuk mencapai tujuan dan hasil tertentu. Menurut Santrock (2003:476) motivasi ekstrinsik adalah aktivitas belajar berdasarkan keinginan dengan mendapatkan tujuan eksternal atau dapat hukuman eksternal.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu dorongan karena ingin mendapatkan dorongan untuk prestasi yang diberikan oleh orang lain seperti semangat, pujian dan nasehat guru, orang tua dan orang yang dicintai.

b. Sikap

Menurut Baharudin dan Wahyuni (2008:24) sikap adalah mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan dan kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Menurut Muhibbin Syah (2012:123) sikap adalah kecenderungan yang relatif terhadap objek, orang,

peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sedangkan pendapat Dimiyanti dan Mudjiono (2012:239) sikap merupakan kesiapan untuk secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap yang pasif, rendah diri, dan kuranya percaya diri merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajar. Jadi kesimpulan diatas adalah Sikap adalah keyakinan dan perasaan yang melekat tentang objek tertentu dan kecendrungan untuk bertindak sesuai sikap objek. Sikap adalah perilaku seseorang yang siap untuk bertindak hal-hal tertentu yaitu sikap yang pasif, rendah diri dan kurang percaya diri yang merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajar. Sikap siswa yang positif terhadap mata pelajaran disekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono (1994: 239-253) faktor eksternal merupakan faktor dari luar siswa itu sendiri. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor yang bersifat sosial dan non sosial. Penjelasan sebagai berikut:

- 1) Faktor lingkungan keluarga

Dalyono (2005:238) menyatakan bahwa faktor keluarga adalah lingkungan pertama dalam proses pembelajaran siswa seperti yang utama, tetapi juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar yaitu, cara orang tua mendidik. Cara orang tua mendidik adalah mendidik anak memberikan nasehat, perhatian orang tua, yang tidak memperhatikan pendidikan anak tentu akan memberikan dampak negative pada proses perkembangan anak. Relasi antar anggota keluarga. Relasi antar

anggota keluarga adalah demi kelancaran siswa dalam belajar perlu diusahakan relasi yang baik dan bimbingan di dalam keluarga. Suasana rumah atau keluarga yang sangat ramai atau gaduh, selalu banyak permasalahan di antara anggota keluarga kemudian menyebabkan anak tidak tahan di rumah sehingga prestasi belajarnya menurun maka untuk itu hendaknya suasana rumah di buat menyenangkan, damai, harmonis, tenang dan tentram agar anak betah tinggal di rumah. Apabila keadaan ekonomi kurang baik maka kebutuhan anak kurang terpenuhi, menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kuranya biaya yang disediakan orang tua, kesehatan anak terganggu sehingga akan menghambat kemajuan belajar anak.

2) Faktor Lingkungan Sekolah

Menurut Slameto (2010:65) faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dapat dibagi menjadi bagian antara lain:

- a) Metode belajar sangat berpengaruh dalam kesuksesan siswa dan guru yang baik menghasilkan hasil belajar siswa yang tidak baik pula begitu sebaliknya.
- b) Kondisi gedung sekolah. Mengenal letak gedung sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah kemudia fasilitas sekolah harus memadai agar siswa bersemangat dalam belajar, maka sarana dan prasarana kurang baik akan menghambat siswa untuk belajar
- c) Faktor sekolah yang terpenting adalah kurikulum. Kurikulum yang kurang baik misalnya yaitu kurangnya persediaan bahan, bahan-bahan terlalu tinggi,

pembagian bahan tidak seimbang, dan adanya pendataan materi, hal ini membawa kesulitan belajar terhadap siswa.

- d) Relasi guru dengan siswa. Proses belajar terjadi antara guru dengan siswa. Apabila guru kurang berinteraksi kepada siswa maka akan menimbulkan kurangnya partisipasi dalam proses belajar.
 - e) Relasi siswa dengan siswa. Siswa harus menciptakan hal-hal yang positif terhadap proses belajar.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat

Menurut Dalyono (2005:246) faktor lingkungan masyarakat meliputi:

- a) Teman bergaul, anak yang bergaul dengan teman yang tidak disekolah ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah beda dengan anak yang tidak bersekolah akan menimbulkan efek yang kurang baik.
- b) Lingkungan di rumah atau tetangga, aktivitas masyarakat yang diikuti seperti berorganisasi dapat menimbulkan kesulitan belajar dan ketinggalan pelajaran bagi siswa.
- c) Faktor media massa: TV, bioskop, surat kabar, majalah, buku-buku komik. Hal ini akan menghambat belajar anak di salah gunakan untuk hal yang tidak penting, sehingga akan lupa dengan tugas dan kewajibanya sebagai orang pelajar.

Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa yaitu faktor penyebabkesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai tujuan yaitu: faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi motivasi dan sikap. Faktor eksternal yang berasal dari

siswa meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

4. Pengolahan Makanan Kontinental

Mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental merupakan ilmu yang menerapkan keterampilan yang dimiliki siswa dalam belajar pengolahan makanan kontinental. Mata pelajaran ini adalah salah satu bidang studi yang wajib diikuti oleh siswa kelas XI di SMK N 1 Kalasan. Kegiatan belajar pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental berupa teori dan praktikum. Pengolahan Makanan kontinental merupakan keahlian atau kompetensi dasar dalam ruang lingkup mata pelajaran pengolahan makanan kontinental.

Pengolahan Makanan Kontinental merupakan mata pelajaran yang mempunyai arti sangat luas dalam menjelaskan pemahaman dasar-dasar Pengolahan Makanan Kontinental. pada materi pelajaran ini meliputi pengertian makanan kontinental, dimana siswa diberikan pelajaran teori dan pratikum dengan perbandingan yang berbeda yaitu teori 40% sedangkan pratikum 60%. Diharapkan keaktifan dalam proses belajar untuk mencapai tingkat pengetahuan pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.

Menurut Herman Sulaiman (2015:10) Makanan kontinental adalah makanan yang berasal dari Eropa dan Amerika. Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental merupakan makanan kontinental mempunyai struktur menu klasik dan menu modern. Menu klasik disajikan dalam 13 giliran makanan, sedangkan menu modern hanya tersaji dari tiga atau lima giliran makanan. Menu

yang disajikan dalam tiga atau lima giliran terdiri dari hidangan *cold appetizer*, *soup*, *hot appetizer*, *main course*, dan *dessert*.

Menurut Herman Sulaiman (2015:13) Karakteristik makanan kontinental bisa di lihat dari bumbu, bahan, teknik persiapan, porsi, teknik pengolahan, rasa masakan.

- a. Bumbu: bumbu pada masakan kontinental pada umumnya sangat penting untuk meberikan cita rasa kepada makanan, bumbu-bumbu ini dominan sekali menggunakan merica dan garam, selain itu origano, by leaf, rosemary dan bumbu-bumbu lain.
- b. Bahan: bahan yang bagus dan berkualitas.
- c. Teknik persiapan (*prepare*): lebih terarah pada macam-macam potongan sayur, berbeda dengan masakan indonesia, potongan sayuran ini tidak sembarangan memotong di tentukan sesuai kebutuhan dan jenis masakan.
- d. Porsi: dalam menghitung porsi itu sangat penting bahwa masakan kontinental makanan yang pokok adalah makanan yang berasal dari hewan, sayuran, nasi, mie, kentang atau sebagai pelengkap. Jadi makanan kontinental yang besar porsinya berasal dari hewan. Sedangkan di indonesia yang besar porsinya itu adalah nasi.
- e. Teknik pengolahan: sesuaikan dengan keadaan bahan dan jenis masakan.
- f. Rasa: rasa pada masakan kontinental adalah tersa asin, manis/ pedas. Masakan kontinental merupakan makanan yang sangat di sajikan dengan tepat dan benar. Jadi pengolahan masakan kontinental segala sesuatu yang

harus di siapkan sebelum berjalan dengan lancar dan sesuai prosedur dan menghasilkan masakan yang dominan baik sesuai dengan standar perusahaan.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dapat menjadi masukan, yaitu dari hasil penelitian sebelumnya.

1. Aswatun Khasanah (2017) melakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 3 Purworejo 2012/2013”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan Tata Boga yang berjumlah 95 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kecenderungan mengalami kesulitan belajar Ilmu Gizi yang disebabkan oleh: (1) Faktor internal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar meliputi faktor motivasi dengan prosentase sebesar 50% berkategori sangat rendah, faktor minat memiliki prosentase sebesar 71,11% berkategori rendah, faktor sikap dengan prosentase sebesar 65,55% berkategori rendah, faktor kognitif dengan prosentase sebesar 67,77% berkategori rendah, faktor kesehatan dengan prosentase sebesar 65,55% berkategori rendah, (2) Faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar meliputi faktor lingkungan sekolah dengan prosentase sebesar 60% berkategori rendah, faktor lingkungan keluarga dengan prosentase sebesar 44,44% berkategori rendah, faktor lingkungan masyarakat dengan prosentase sebesar 56,66% berkategori rendah.

2. Anggina Pratiwi Haryatni (2014) melakukan penelitian tentang “Indefitikasi Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi 2013/2014”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dengan jumlah sampel sebanyak 93 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian kecil” (20.31%) dikarenakan faktor jasmani, proporsi faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian besar” (61.16%) dikarenakan faktor psikologi, Proporsi faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian besar” (55.73%) dikarenakan faktor emosi dan kebiasaan yang salah, proporsi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian kecil” (39.52%) dikarenakan faktor lingkungan keluarga, proporsi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian” (53.88%) dikarenakan faktor lingkungan sekolah, Proporsi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa “sebagian” (40.43%) dikarenakan faktor lingkungan sosial.

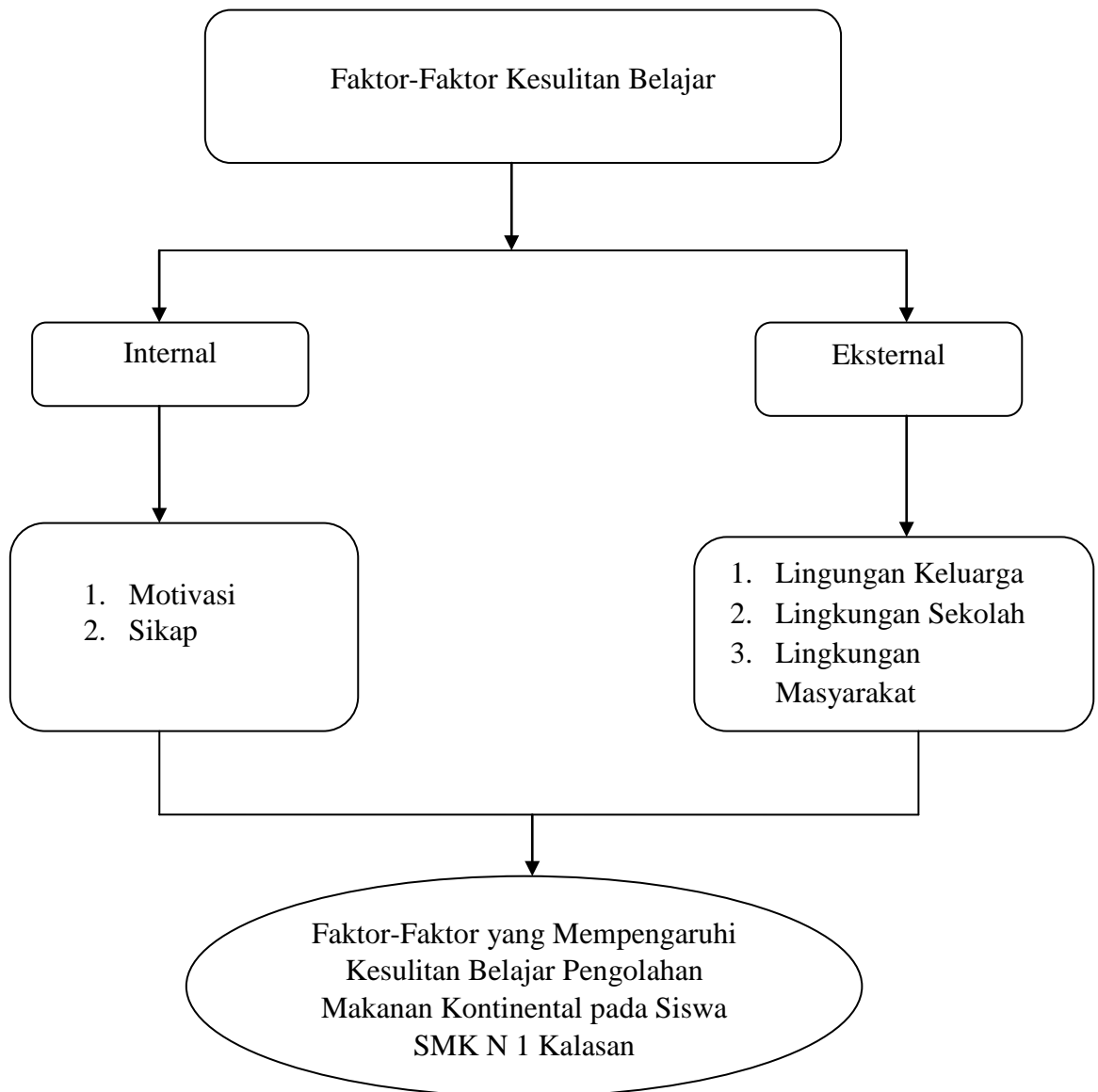
C. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah yang berfungsi mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan kompetensi keahlian yang terdapat di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang ada pada Jurusan Tata Boga adalah Pengolahan Makanan Kontinental yang merupakan salah satu mata pelajaran yang

wajib dipelajari oleh siswa pada kompetensi keahlian Tata Boga di SMK. Mata pelajaran ini merupakan salah satu mata pelajaran produktif, yaitu mata pelajaran yang proses pembelajarannya membutuhkan keterampilan yang dirancang dan dilaksanakan berdasarkan prosedur serta standar kerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan tuntutan pasar.

Namun pada kenyataannya siswa jurusan Tata Boga dihadapkan pada permasalahan kesulitan belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya motivasi dan sikap. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Dimiyanti dan Mudjiono, 1994: 239-253).

Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi belajar yang tidak baik dapat menyebabkan kesulitan belajar, sehingga siswa tidak mampu belajar dengan baik sedangkan faktor penyebab kesulitan belajar yang baik, mampu belajar dengan tekun dan memperhatikan pelajaran kontinental. Sebagai mata pelajaran yang bersifat teori dan praktik pelajaran kontinental harus dikuasai oleh siswa agar ditempuh pada tingkat berikutnya. Oleh karena itu, jika kedua faktor ini tidak berjalan baik, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar. Hal ini siswa harus berusaha sedikit demi sedikit dan upayakan agar keluar dari kesulitan belajar yang mereka alami, guna mencapai tujuan belajar yang lebih baik.



Bagan 1. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha mengabadikan peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi pusat perhatian untuk menggambarkan sebagaimana adanya. Menurut Agus Wasisto Dwi Doso Warso (2016:23) penelitian deskriptif yang berusaha yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang sebagaimana penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan suatu objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya sesuai dengan data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Penelitian tentang Faktor-faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental di SMK N 1 Kalasan merupakan penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor mempengaruhi kesulitan belajar baik internal maupun eksternal yang dihadapi siswa pada pembelajaran pengolahan makanan kontinental.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan adalah di SMK N 1 Kalasan dengan alamat Randugunting Tamanmartini, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571. SMK N 1 Kalasan sebagai tempat penelitian ini berdasarkan bahwa SMK

N 1 Kalasan salah satu SMK yang memberikan mata pelajaran pengolahan makanan kontinental dimana menjadi salah satu mata pelajaran di Jurusan Tata Boga, selain itu penulis pernah terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar di SMK N 1 Kalasan. Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu dimulai pada bulan April 2018 sampai dengan Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2015:117) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Dari keseluruhan populasi ini tentunya sangat banyak dan luas maka dibatasi atau diambil sebagian saja dari sebagian tersebut, yang dikenal sebagai populasi target Mukhtar (2013:93). Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan populasi adalah keseluruhan karakteristik yang menjadi ukuran sasaran oleh peneliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X, XI, XII Program Studi Tata Boga di SMK N 1 Kalasan. Secara lengkap data populasi dan sampel dilihat pada bagan berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Siswa SMK N 1 Kalasan

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X Tata Boga	72
2	XI Tata Boga	72
3	XII Tata Boga	72
Jumlah		216

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengambil sampel adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto, (2010:183) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan mengambil subjek tidak berdasarkan dari level atau tempat tetapi di ambil berdasarkan tujuan tertentu. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan pada kelas XI sebanyak 72 siswa, karena sudah mendapatkan mata pelajaran pengolahan makanan kontinental.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2) variabel adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulanya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian yaitu kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental. Kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental adalah kompetensi atau prestasi pada mata pelajaran dalam pengolahan makanan kontinental yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Kesulitan belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan dua faktor yaitu:

1. Faktor internal yang meliputi:
 - a. Motivasi yaitu pendorong perilaku, keinginan siswa dalam mengetahui materi tersebut.
 - b. Sikap yaitu kesiapan mengikuti pelajaran, keseriusan mengikuti pelajaran.
2. Faktor eksternal meliputi tiga hal yaitu:
 - a. Faktor lingkungan sekolah yaitu: metode mengajar, media pembelajaran, relasi siswa dengan siswa lain, waktu pembelajaran, keadaan ruang kelas.

- b. Faktor lingkungan keluarga yaitu perhatian orang tua, suasana di rumah, ekonomi keluarga.
- c. Faktor lingkungan masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam bermasyarakat yaitu kegiatan siswa dalam bermasyarakat, teman bergaul dan media massa.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2015:308) Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah pe

ndapatkan data. Data yang berupa fakta atau angka dapat dijadikan bahan-bahan untuk menyusun informasi setelah diolah dengan teknik tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuesioner).

a. Angket/Kuesioner

Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan pernyataan Suharsimi Arikunto (2010:195) jenis angket ini adalah angket tertutup dimana responden hanya memberikan tanda *check list* (v) pada jawaban yang sudah disediakan. Variabel pada penelitian ini adalah faktor-faktor kesulitan belajar makanan kontinental pada siswa di SMK N 1 Kalasan. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam angket digunakan untuk mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal dengan menyediakan alternatif jawaban menggunakan skala *likert* yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

b. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:135) mengatakan dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dengan catatan harian, serta dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran siswa SMK N 1 Kalasan.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:147) instrument penelitian adalah suatu alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian. Instrumen digunakan untuk menetapkan indicator-indikator dari setiap variabel yang diteliti. Indikator tersebut disusun menjadi kisi-kisi selanjutnya dijabarkan kedalam butir-butir pertanyaan. Sumber data diperoleh dari siswa kelas XI SMK N 1 Kalasan pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental. Dalam menetapkan skor instrumen angket atau kuisioner menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat setuju skor 4
- b. Setuju skor 3
- c. Tidak setuju skor 2
- d. Sangat tidak setuju skor 1

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental pada Siswa SMK N 1 Kalasan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental	Faktor Internal	1. Motivasi	a.) Pendorong perilaku. b.) Keinginan siswa dalam mengetahui materi tersebut.	1,2 3,4	
		2. Sikap	a.) Kesiapan mengikuti pelajaran. b.) Keseriusan mengikuti pelajaran.	5,6 7,8	
	Faktor Eksternal	1. Lingkungan sekolah	a.) Metode mengajar b.) Media pembelajaran c.) Relasi siswa dengan siswa lain d.) Waktu pembelajaran e.) Keadaan ruang kelas	9,10 11,12 13,14 15,16 17,18,19	
			2. Lingkungan Keluarga	a.) Perhatian orang tua b.) Suasana di rumah c.) Ekonomi keluarga	20,21 22,23 24,25
				3. Lingkungan Masyarakat	a.) Kegiatan siswa dalam bermasyarakat b.) Teman bergaul c.) Media massa

F. Validitas dan Realibitas Instrumen

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya, maka harus diuji terlebih dahulu. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut memang cocok dan mantap jika diterapkan pada variabel yang diukur. Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum sebelum digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan satu kali kepada 31 siswa. Setelah diperoleh data melalui kuesioner selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu instrumen yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu unsur instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur. Menurut Sugiono (2004:137) validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Kemudian dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan sebagai sumber data yang valid atau dapat digunakan apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dengan mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat. Mempengaruhi kesulitan belajar dapat diukur menggunakan instrumen angket/kuesioner. Uji validitas yang digunakan peneliti adalah validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2015:352) untuk menguji validitas isi, maka dapat digunakan menurut para ahli.

Dalam hal ini setelah melakukan konsultasi, instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya di konsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen secara sistematis serta mengevaluasi secara revelansi dengan variabel yang ditentukan, dalam hal ini dilakukan oleh para ahli (Arikunto, 2010:213).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(\{N\Sigma X^2 - (NX^2)\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\})}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi X dan Y

N = Jumlah subyek

Σ = Jumlah produk X dan Y

Σ = Jumlah nilai X

Σ = Jumlah nilai Y

Uji validitas dan reliabilitas dalam SPSS terdapat dalam satu menu. Dengan taraf signifikansi 5% dan responden 36 orang, diperoleh nilai $r = 0,3$. Validitas butir diketahui dengan mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dengan skor total. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Adapun hasil uji coba validitas pada variabel faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir1	0,708	0,3	Valid
Butir2	0,746	0,3	Valid
Butir3	0,780	0,3	Valid
Butir4	0,675	0,3	Valid
Butir5	0,722	0,3	Valid
Butir6	0,675	0,3	Valid
Butir7	0,630	0,3	Valid
Butir8	0,26	0,3	Tidak Valid
Butir9	0,631	0,3	Valid
Butir10	0,563	0,3	Valid
Butir11	0,504	0,3	Valid
Butir12	0,642	0,3	Valid
Butir13	0,764	0,3	Valid
Butir14	209	0,3	Tidak Valid
Butir15	0,519	0,3	Valid
Butir16	0,618	0,3	Valid
Butir17	0,573	0,3	Valid
Butir18	0,694	0,3	Valid
Butir19	0,738	0,3	Valid
Butir20	0,694	0,3	Valid
Butir21	0,372	0,3	Valid
Butir22	0,448	0,3	Valid
Butir23	0,324	0,3	Tidak Valid
Butir24	0,546	0,3	Valid
Butir25	0,693	0,3	Valid
Butir26	0,572	0,3	Valid
Butir27	0,146	0,3	Tidak Valid
Butir28	0,138	0,3	Tidak Valid
Butir29	0,517	0,3	Valid
Butir30	0,443	0,3	Valid
Butir31	0,839	0,3	Valid

Sumber: Data Primer 2018

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diketahui bahwa terdapat 26 butir pernyataan yang dinyatakan valid karena memiliki nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} (0,3) dan terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan gugur karena memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari harga r_{tabel} (0,3). Butir pernyataan yang gugur dikeluarkan/dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian ini, karena masih terdapat pernyataan lainnya yang mengukur indikator tersebut.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu alat mengukur suatu instrumen atau yang digunakan untuk penelitian yang baik. Menurut Azwar (2003:176) realibitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran alat yang baik. Intrumen memiliki nilai realibitas yang tinggi, apabila intrumen di buat dengan hasil yang baik dalam mengukur hal yang diukur apabila memiliki tes yang sama.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) realibitas instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, pengujian realibitas instrument menggunakan rumus Alpha cronbach. Adapun teknik mencari realibitas yang digunakan adalah dengan menggunakan Alpha cronbach.

$$r_{II} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS. dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Hasil uji reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
Faktor-faktor Kesulitan Belajar	0,920	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item pertanyaan pada variabel yang diteliti adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif. Hal ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan yang ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal. Teknik analisis data yang menggunakan data kuantitatif yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015: 207-208).

Data yang diteliti secara kuantitatif adalah data yang berbentuk angket atau kuesioner. Data tersebut diinterpretasikan untuk kemudian ditarik kesimpulan, kemudian data dihitung dengan presentase untuk mempermudah pengelompokannya. Data dalam penelitian bentuk tabel, penyajian data dalam bentuk tabel merupakan penyajian data yang paling banyak karena lebih efisien dan cukup komunikatif. kemudian peneliti dapat mencari besarnya skor atau rata-rata (Mean), median (Me), modus (Mo), simpangan baku atau Standar Deviasi (SD). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus (Wagiran, 2013:337)

Tabel 5. Katagorisasi Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental :

$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Dimana M merupakan Mean Ideal dan SD adalah Standar deviasi yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

M : $\frac{1}{2}$ (maksimum ideal + Minimum ideal)

SD : $\frac{1}{6}$ (Maksimum ideal + Minimum ideal)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan menyajikan dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian.

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Kalasan. Pada penelitian dilakukan kepada siswa kelas XI program keahlian jasa boga yang menempuh mata pelajaran pengolahan makanan kontinental yang berjumlah 72 siswa, yang terdiri dari kelas XI JB A yang berjumlah 36 siswa dan XI JB B berjumlah 36 siswa. Deskripsi data merupakan gambaran atau fenomena status data yang menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Deskripsi data meliputi mean (M), media (Me), modus (Mo), range, skor terendah, skor tertinggi, skor terendah, standar deviasi (SD), dan persebaran data atau skala pengukuran serta retribusi frekuensi dari masing-masing indikator penelitian. Data penelitian diperoleh dari skor masing-masing pertanyaan yang tabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini merupakan hasil perhitungan analisis deskriptif. Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas XI SMK N 1 Kalasan, sebagai berikut:

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh faktor internal yang meliputi motivasi, sikap kesulitan siswa dalam belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari sub variabel. Berikut ini hasil faktor yang

mempengaruhi kesulitan belajar siswa ditinjau dari 2 aspek yang terdiri dari motivasi, sikap adalah sebagai berikut:

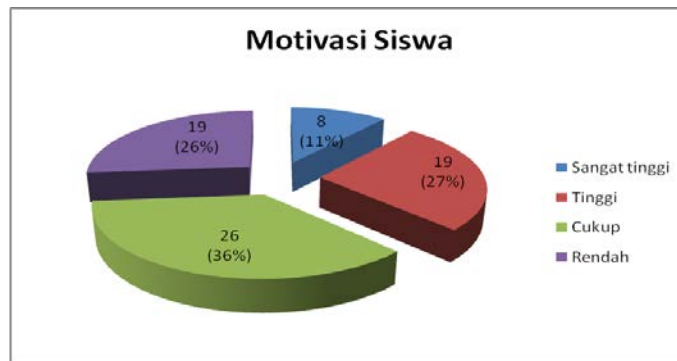
1) Motivasi

Berdasarkan data penelitian dengan penyebaran angket / kuesioner kepada 72 siswa kelas XI di SMK N 1 Kalasan yang mengenai faktor internal faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental dari aspek motivasi, memperlihatkan perolehan skor tertinggi 16 dan skor terendah 12. Dengan perhitungan deskriptif diperoleh *Mean* (M) sebesar 13,42, *Median* (Me) 13,0 dengan *Modus* (Mo) 13; serta *Range* 4. Untuk mengetahui kecenderungan tinggi rendahnya aspek motivasi berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa digunakan skor mean ideal (Mi) sebesar 14 dan Standar idel sebesar 0,67. Kategori faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dilihat aspek motivasi pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Faktor Intern (Motivasi)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 13,00$	8	11,11	Sangat tinggi
$11,00 < X \leq 13,00$	19	26,39	Tinggi
$9,00 < X \leq 11,00$	26	36,11	Cukup
$7,00 < X \leq 9,00$	19	26,39	Rendah
$X \leq 7,00$	0	0,0	Sangat rendah
Jumlah	72	100	

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut



Gambar 2. Piechart Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Ditinjau dari Aspek Motivasi

Bedasarkan tabel dan pie chart diatas tersebut dapat diketahui sebanyak 11,11% dari sampel sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa aspek motivasi mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, sebanyak 26,39% dari sampel sebanyak 19 siswa menyatakan bahwa aspek motivasi mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Sebanyak 36,11% dari sampel sebanyak 26 siswa menyatakan bahwa aspek motivasi mempunyai pengaruh yang cukup terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, dan sebanyak 26,39% dari sampel sebanyak 19 siswa menyatakan bahwa aspek motivasi yang rendah terhadap yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor internal yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental disebabkan peserta didik kesulitan dalam memahami bahasa atau istilah asing pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental Sebab materi pelajaran

siswa tidak menjadi perhatian, maka siswa akan sulit untuk memahami mata pelajaran kontinental di SMK N 1 Kalasan pada kategori cukup (36,11%).

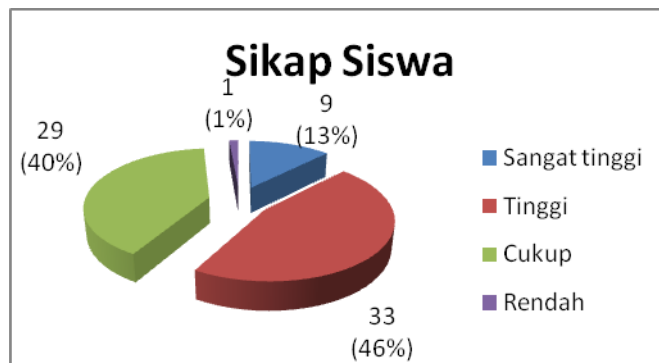
2) Faktor Sikap

Bedasarkan data penelitian dengan penyebaran angket/kuesioner kepada 70 siswa kelas XI di SMK N 1 Kalasan yang mengenai faktor internal faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental dari aspek sikap, memperlihatkan perolehan skor tertinggi 16.00 dan skor terendah 10,00 Dengan perhitungan deskriptif diperoleh *Mean* (M) sebesar 12,90 dan *Median* (Me) 13,00 dengan Modus (Mo) 12 serta *Range* 6. Untuk mengetahui kecendrungan tinggi rendahnya aspek sikap berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa digunakan skor *Mean* ideal (Mi) sebesar 13 dan Standar idel sDi sebesar 1. Kategori faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dilihat aspek sikap pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Faktor Intern (Sikap)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 9,75$	9	12,5	Sangat tinggi
$8,25 < X \leq 9,75$	33	45,33	Tinggi
$6,75 < X \leq 8,25$	29	40,28	Cukup
$5,25 < X \leq 6,75$	1	1,39	Rendah
$X \leq 5,25$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah	72	100	

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 3. *Piechart* Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Ditinjau dari Aspek Sikap

Bedasarkan tabel 7 di atas tersebut dapat diketahui sebanyak 12,5% dari sampel sebanyak 9 siswa menyatakan bahwa aspek sikap mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, sebanyak 45,33% dari sampel sebanyak 33 siswa menyatakan bahwa aspek sikap mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Sebanyak 40,28% dari sampel sebanyak 29 siswa menyatakan bahwa aspek sikap mempunyai pengaruh yang cukup terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, dan sebanyak 1,39% dari sampel sebanyak 1 siswa menyatakan bahwa aspek sikap yang rendah terhadap yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar peserta. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor internal yang mengalami kesulitan belajar Pengolahan Makanan Kontinental dikarenakan siswa kurang memperhatikan atau tidak mendengarkan guru, maka siswa akan sulit untuk memahami mata pelajaran kontinental di SMK N 1 Kalasan pada kategori tinggi (45,33%).

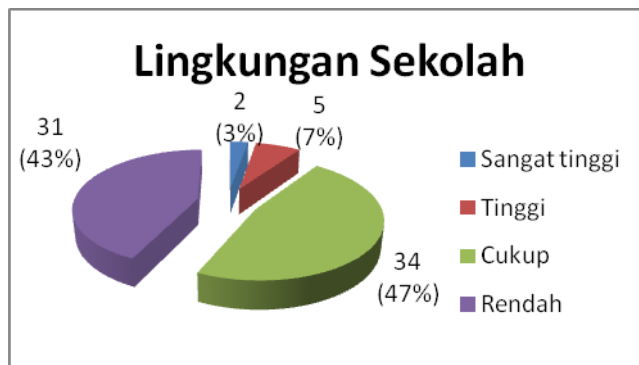
3) Faktor Lingkungan Sekolah

Berdasarkan data penelitian dengan penyebaran angket/kuesioner kepada 72 siswa kelas XI di SMK N 1 Kalasan yang mengenai faktor eksternal faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental dari aspek lingkungan sekolah, memperlihatkan perolehan skor tertinggi 19,00 dan skor terendah 36,00. Dengan perhitungan deskriptif diperoleh mean 23,12 sebesar dan median 23 dengan modus 23 serta *range* 17,00. Untuk mengetahui kecenderungan tinggi rendahnya aspek lingkungan sekolah berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa digunakan skor mean ideal (Mi) sebesar 27,5 dan Standar idel (SDi) sebesar 2,83. Kategori faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dilihat aspek lingkungan sekolah pada tabel berikut :

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal (Lingkungan Sekolah)

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 32,50$	2	2,78	Sangat tinggi
$27,50 < X \leq 32,50$	5	6,94	Tinggi
$22,50 < X \leq 27,50$	34	47,22	Cukup
$17,50 < X \leq 22,50$	31	43,06	Rendah
$X \leq 17,50$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah	72	100	

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 4. *Piechart* Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Ditinjau dari Aspek Lingkungan Sekolah

Bedasarkan tabel 7 diatas tersebut dapat diketahui sebanyak 2,78% dari sampel sebanyak 2 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, sebanyak 6,94% dari sampel sebanyak 5 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Sebanyak 47,22% dari sampel sebanyak 34 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, dan sebanyak 43,06% dari sampel sebanyak 36 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan sekolah mempunyai pengaruh katagori yang cukup dapat mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor eksternal merupakan siswa yang mengalami kesulitan mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental karena cara metode mengajar guru yang membosankan sehingga siswa malas atau tidak kosentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru, dapat ditinjau kategori cukup (47,22%). Artinya siswa mengalami kesulitan mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental karena cara metode mengajar guru

yang membosankan sehingga siswa malas atau tidak konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru.

4) Faktor Lingkungan Lingkungan Keluarga

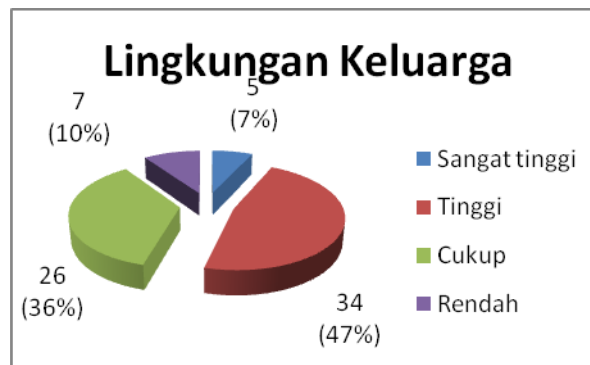
Berdasarkan data penelitian dengan penyebaran angket/kuesioner kepada 72 siswa kelas XI di SMK N 1 Kalasan yang mengenai faktor eksternal faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental dari aspek lingkungan keluarga, memperlihatkan perolehan skor tertinggi 20,00 dan skor terendah 10,00. Dengan perhitungan deskriptif diperoleh mean sebesar 14,48 dan median 15,00 dengan modus 15 serta range 10.

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi rendahnya aspek lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa digunakan skor mean ideal (M_i) sebesar 15 dan Standar idel sebesar 1,67. Kategori faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dilihat aspek faktor lingkungan keluarga pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal Lingkungan Keluarga

Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 16,25$	5	6,95	Sangat tinggi
$13,75 < X \leq 16,25$	34	47,22	Tinggi
$11,25 < X \leq 13,75$	26	36,11	Cukup
$8,75 < X \leq 11,25$	7	9,72	Rendah
$X \leq 8,75$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah	72	100	

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 5. Piechart Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Ditinjau dari Aspek Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel 8 diatas tersebut dapat diketahui sebanyak 6,95% dari sampel sebanyak 5 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, sebanyak 47,22% dari sampel sebanyak 34 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan keluarga punya pengaruh yang tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Sebanyak 36,11% dari sampel sebanyak 26 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang cukup terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, dan sebanyak 9,72% dari sampel sebanyak 7 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan keluarga yang tinggi yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menilai faktor eksternal yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental karena kondisi rumah yang gaduh sehingga siswa kurang berkonsentrasi dan kondisi orang tua yang kurang baik. Sehingga materi pelajaran siswa tidak menjadi perhatian, maka siswa akan sulit untuk memahami mata pelajaran kontinental di SMK N 1 Kalasan pada kategori tinggi (47,22%).

5) Faktor Lingkungan Masyarakat

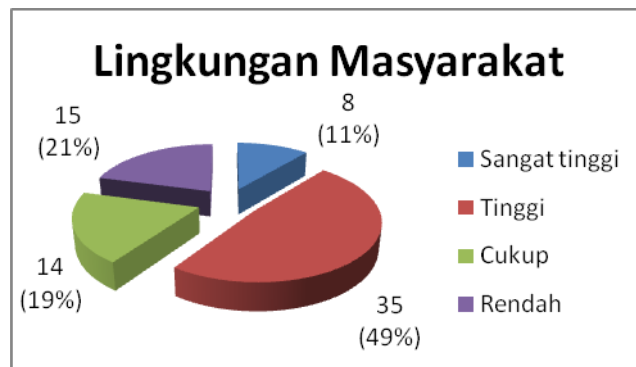
Berdasarkan data penelitian dengan penyebaran angket dan kuesioner kepada 72 siswa kelas XI di SMK N 1 Kalasan yang mengenai faktor eksternal faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental dari aspek lingkungan masyarakat, memperlihatkan perolehan skor tertinggi 16 dan skor terendah 12. Dengan perhitungan deskriptif diperoleh mean sebesar 13,42 dan median 13,0 dengan modus 13 serta range 4.

Untuk mengetahui kecenderungan tinggi rendahnya aspek lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap kesulitan belajar siswa digunakan skor mean ideal (Mi) sebesar 14 dan Standar idel sebesar 0,67. Kategori faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dilihat aspek masyarakat pada tabel berikut

Tabel 10. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal (Lingkungan Masyarakat)

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
$X > 13,00$	8	11,11	Sangat tinggi
$11,00 < X \leq 13,00$	35	48,61	Tinggi
$9,00 < X \leq 11,00$	14	19,45	Cukup
$7,00 < X \leq 9,00$	15	20,83	Rendah
$X \leq 7,00$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah	72	100	

Berdasarkan perhitungan di atas dapat digambarkan *pie chart* seperti berikut:



Gambar 6. *piechart* faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental ditinjau dari aspek Faktor lingkungan masyarakat

Bedasarkan tabel 9 diatas tersebut dapat diketahui sebanyak 11,11% dari sampel sebanyak 8 siswa menyatakan bahwa aspek motivasi mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, sebanyak 48,61% dari sampel sebanyak 35 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Sebanyak 19,45 % dari sampel sebanyak 14 siswa menyatakan bahwa aspek lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh katagori tinggi yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa, dan sebanyak 20,83% dari sampel sebanyak 15 siswa menyatakan bahwa aspek masyarakat yang tinggi terhadap yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas faktor eksternal dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran pengolahan kontinental karena siswa terlalu banyak mengikuti kegiatan di sekolah sehingga kurang mendapatkan materi pengolahan makanan kontinental. pada kategori tinggi (48,61%).

B. Pembahasan

Dari hasil analisis data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan adanya beberapa yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental yang dialami siswa SMK N 1 Kalasan berikut ini dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan oleh para siswa terhadap kuesioner yang disebarakan.

1. Motivasi

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental pada siswa SMK N 1 Kalasan ditinjau dari segi motivasi berada pada kategori cukup baik (36,11%). Kategori cukup baik ini menggambarkan bahwa siswa tidak begitu sulit belajar pengolahan makanan kontinental. Walaupun ada beberapa siswa yang tidak bersemangat dalam belajar dikarenakan kurang memahami istilah-istilah asing yang terdapat pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar, namun para siswa memiliki motivasi yang kuat untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Menurut Sardiman (2011:40) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga energi dalam dirinya sendiri dapat mencapai keinginan untuk belajar. Ssiswa dalam mengatasi kesulitan belajar ditinjau dari aspek motivasi ditunjukkan dari adanya diskusi dengan teman-temannya jika mengalami kesulitan belajar pengolahan

kontinental, siswa mencatat point penting belajar pengolahan kontinental yang telah disampaikan guru, siswa bertanya kepada guru ketika belum mengerti materi pengolahan makanan kontinental yang disampaikan, dan siswa menyimak dan mendengar penjelasan guru dengan baik tentang materi pengolahan makanan kontinental.

Motivasi sangat diperlukan oleh individu agar mencapai tujuan belajar yang sukses dalam keseharian untuk belajar. Motivasi adalah dorongan sebagai kekuatan, penentu arah atau tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi tidak dapat diukur tetapi dapat mendorong dalam mencapai tujuannya, semakin besar motivasinya semakin besar kesuksesan belajarnya. Sebaliknya mereka yang lemah, tidak bergairah, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju dalam pelajaran, akibat banyak mengalami kesulitan belajar.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aswatun Khasanah (2013) menemukan hasil bahwa faktor penyebab kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor motivasi sebesar 45% kategori kurang, 50% katagori cukup, kategori sangat tinggi 0% dan kategori tinggi 3,33%.

2. Sikap

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental pada siswa SMK N 1 Kalasan ditinjau dari segi sikap berada pada kategori tinggi (45,33%). Kategori tinggi ini menggambarkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental dikarenakan siswa kurang memperhatikan atau

tidak mendengarkan guru, sehingga siswa akan sulit untuk memahami mata pelajaran makanan kontinental.

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran makanan kontinental ditinjau dari aspek sikap ditunjukkan dari siswa tidak menyiapkan buku sebelum pelajaran pengolahan makanan kontinental dimulai, siswa tidak menyiapkan bahan praktek sebelum pelajaran pengolahan makanan kontinental dimulai, dan siswa tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam materi pengolahan makanan kontinental yang diajukan oleh guru.

Menurut Baharudin dan Wahyuni (2008:24) sikap merupakan kesiapan dan kecenderungan seseorang untuk bertindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Sikap yang pasif, rendah diri, dan kuranya percaya diri merupakan faktor yang menghambat siswa dalam menampilkan prestasi belajar. Sikap siswa yang positif terdapat mata pelajaran disekolah merupakan langkah awal yang baik dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga siswa tidak mengalami kesulitan belajar.

3. Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental pada siswa SMK N 1 Kalasan ditinjau dari segi lingkungan sekolah berada pada kategori cukup (47,22%). Tingginya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan sekolah ditunjukkan dari cara guru menjelaskan materi pengolahan makanan kontinental tidak mudah dipahami, sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung kegiatan belajar mengajar

pengolahan makanan kontinental, lembar kerja siswa pengolahan makanan kontinental sulit dipahami karena tidak didukung dengan langkah kerja yang jelas, adanya perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman sekelas, jam belajar untuk materi pengolahan makanan kontinental kurang efektif, siswa kurang semangat, adanya meja kursi yang kurang layak digunakan, dan peralatan praktikum tidak mendukung pembelajaran

Lingkungan sekolah yang meliputi cara mengajar guru, belum tersedia buku-buku atau referensi yang bisa menjadi panduan mereka belajar. Buku-buku dipergustakaan masih sangat minim, sehingga cara mereka belajar hanya mereka catat saja, hal itu siswa kekurangan bahan ajar atau materi dalam belajar. Hal inilah yang menyebabkan lingkungan sekolah menjadi faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental.

4. Lingkungan Keluarga

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental pada siswa SMK N 1 Kalasan ditinjau dari segi lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi (47,22%). Tingginya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan keluarga ditunjukkan dari orang tua tidak membimbing dan membantu siswa jika ada materi pengolahan makanan kontinental yang belum dimengerti, orang tua tidak melengkapi fasilitas belajar pengolahan makanan kontinental, dan orang tua tidak memperhatikan prestasi belajar siswa pada materi pengolahan makanan kontinental.

Menurut Sugihartono (2013:31) faktor lingkungan keluarga merupakan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Kondisi siswa yang mempengaruhi belajar diantaranya cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Kondisi keluarga yang kurang baik, tidak ada dukungan dari keluarga terhadap belajar dan rendahnya ekonomi keluarga akan menimbulkan masalah bagi siswa.

5. Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental pada siswa SMK N 1 Kalasan ditinjau dari segi lingkungan masyarakat berada pada kategori tinggi (48,61%). Tingginya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran makanan kontinental ditinjau dari aspek lingkungan masyarakat ditunjukkan dari siswa berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, namun kurang mengutamakan waktu belajar pengolahan makanan kontinental dan teman-teman siswa tidak banyak yang mengenal tentang pengolahan makanan kontinental.

Faktor lingkungan masyarakat mempengaruhi siswa dalam belajar yaitu dalam kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bermain gadget ketika sedang belajar dan media massa. Dengan demikian, siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah tidak hanya ditandai dengan prestasi belajar rendah. Akan tetapi juga dapat dilihat dari perubahan dari hal pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan yang disebabkan karena beberapa hambatan tertentu.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian yaitu faktor internal dan eksternal yang meliputi internal (motivasi dan sikap), sedangkan eksternal (faktor lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat), oleh karenanya penelitian ini masih sangat perlu untuk dikembangkan agar mendapatkan hasil yang spesifik. Demikian halnya dengan adanya penggunaan angket dalam pengumpulan data yang tidak efektif akan berpengaruh terhadap hasil analisis data mengenai faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas XI Tata Boga di SMK N 1 Kalasan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor internal pada aspek berada pada kategori cukup (36,11%) dan pada aspek sikap berada pada kategori tinggi (45,33%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari faktor eksternal pada aspek lingkungan sekolah berada pada kategori cukup (47,22%), pada aspek lingkungan keluarga pada kategori tinggi (47,22%), dan pada aspek lingkungan masyarakat berada pada kategori cukup (48,61%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, tersebut di atas, selanjutnya dapat disampaikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Siswa SMK N 1 Kalasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari aspek sikap berada pada kategori tinggi (45,33%), oleh karena itu, siswa di SMK N 1 Kalasan perlu melakukan upaya antara lain dengan memperhatikan atau mendengarkan guru pada saat menyampaikan

materi, sehingga siswa akan mudah untuk memahami mata pelajaran pengolahan makanan kontinental, bisa mencapai tujuan pembelajaran, dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Orang Tua Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pengolahan makanan kontinental di SMK N 1 Kalasan ditinjau dari aspek lingkungan keluarga pada kategori tinggi (47,22%), oleh karena itu, para orang tua disarankan untuk membimbing dan membantu putra putrinya jika ada materi pengolahan makanan kontinental yang belum dimengerti, orang tua melengkapi fasilitas belajar pengolahan makanan kontinental, dan orang tua memperhatikan prestasi belajar siswa pada materi pengolahan makanan kontinental.

3. Bagi Guru SMK N 1 Kalasan

Guru diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar dengan cara pengajaran yang lebih variatif, lebih perhatian terhadap keadaan siswa, bersikap baik dalam mengajar dan memberikan bimbingan belajar bagi semua siswa terutama yang mengalami kesulitan belajar.

4. Bagi Pihak Sekolah SMK N 1 Kalasan

Pihak sekolah disarankan untuk melakukan upaya dengan membuat pelajaran kontinental menarik, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat dan memberikan latihan-latihan untuk mengembangkan bakat siswa dalam bidang memasak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wasisto Dwi Doso Warso.(2016) *Penelitian Tindakan Kepengawasan dan Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anurrahman. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Med.
- Dalyono, M. (2005). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gottfried, A. E. (2009). Commentary: The role of environment in contextual and social influences on *motivation: Generalities, specificities and causality*. In K. R. Wentzel & A. Wigfield (Eds.), *Handbook of motivation at school* (pp. 462-475). New York: Routledge.
- Herman Sulaiman.(2015). *Pengolahan Makanan Kontinental*. Jakart: Direktorat Pembina Kursus dan Pelatihan.
- I Wayan Budiarta dan Ni Ketut Suarni. (2014). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Intelektual Dengan Prestasi Belajar Ipa Kelas V Desa Pengeragoan. Mimbar Pgsd Universitas Pendidikan Ganesha. Bali.
- Ismail. (2016). *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif. Edukasi*. Jakarta.
- John W Santrock. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*; Alih Bahasa Sinto B. Adlar, dkk. Jakarta :Erlangga Swadana Nusantara.
- Khasanah Aswatun. (2013). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Gizi di SMK Negeri 1 Kalasan. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Yogyakarta.
- Masgoret, A-M., & Gardner, R. C. (2003). Attitudes, motivation, and second language learning: A meta-analysis of studies conducted by Gardner and associates. *Language Learning*, 53, 123–163.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Mukhtar.(2013) *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta Selatan: Refrensi GS Press Group.
- Nini Subini. (2011). *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses BelajarMengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pradoto. (2009). Implementasi Teori Belajar Sibermetik untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Teknik Bagi Mahasiswa Jurdiknik mesin tahun 2009. *JPTK vol 19 no 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusmi Dyah Chesaria. (2015). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akutansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Surakarta. Skripsi Tidak Diterbitkan. Solo: UNS.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Sikap Manusia, Teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singgih D Gunarsa. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono.(2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sukaswanto. (2013). *Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Statika dan Kekuatan Material*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.
- Supandi, (2011). *Menyiapkan Kesuksesan Anak Anda*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Syah, Muhibbin (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tawadjno Us, S. dan kir H. (2010). Problematika Penyelesaian Proyek Akhir Bagi Mahasiswa Program Diploma 3 Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY.
- Thomas Kristo M, (2010). *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik Bagi Remaja*. Jakarta: PT Alex media komputindo.
- Thursan Hakim (2008). *Belajar Secara Epektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadana Nusantara.
- Tiwan. (2010). Penerapan Modul Pembelajaran Bahan Teknik Sebagai Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY.

Lampiran

LAMPIRAN 1
SURAT KETERANGAN VALIDASI



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si

Dosen Prodi Pendidikan Teknik Boga

Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana

Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Claudia dwi martina

NIM : 14511244004

Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar
Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami Siswa
SMK N 1 Kalasan

Dengan hormat, mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Pemohon,

Claudia Dwi Martina

NIM. 14511244004

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Teknik Boga,

Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si

NIP. 19770131200212001

Dosen Pembimbing TA

Yuriani, M.pd

NIP. 1954206 198203 2001

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar
Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami siswa
SMK N 1 Kalasan

No.	Saran/Tanggapan
	<p>Faktor eksternal lingkungan keluarga dan masyarakat - kaitan dg pembelajaran Kontinental/ Demikian pula pengeth yg berkaitan dg Mkn Kontinent Kalimat dalam pernyataan → supaya lebih fokus tdk pembelajaran sec. Kontinent</p>
	Komentar umum/ lain-lain

Yogyakarta, 21 Maret 2018
Validator,



Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 196112161988232001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar
Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami siswa
SMK N 1 Kalasan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan dengan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Validator,

Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Lampiran : 1 Bendel
Kepada Yth,
Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si
Dosen Prodi Pendidikan Teknik Boga
Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana
Fakultas Teknik UNY
Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya:

Nama : Claudia dwi martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar
Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami Siswa
SMK N 1 Kalasan

Dengan hormat, mohon ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAYang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrument penelitian TA (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Pemohon,

Claudia Dwi Martina
NIM. 14511244004

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,

Dr. Mutiara Nugraheni, S.TP., M.Si

NIP. 19770131200212001

Dosen Pembimbing TA

Yuriani, M.pd

NIP. 1954206 198203 2001

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar
Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami siswa
SMK N 1 Kalasan

No.	Saran/Tanggapan
	<p>faktor eksternal lingkungan keluarga dan masyarakat - kaitan dg pembelajaran Kontinental/ demikian pula pengetahuan yg berkaitan dg Mkn Kontinental Kalimat dalam penyajian → supaya lebih fokus tdk pembelajaran sec. konvensional</p>
	Komentar umum/ lain-lain

Yogyakarta, 21 Maret 2018
Validator,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus Karang Malang, Yogyakarta, 55281

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP : 196112161988232001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Judul TAS : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar
Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami siswa
SMK N 1 Kalasan

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan untuk perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran perbaikan dengan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Validator,

Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP. 19611216 198803 2001

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan dalam Belajar Pengolahan Makanan Kontinental yang Dialami Siswa SMKN 1 Kalasan.

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	
Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental	Faktor Internal	1. Motivasi	a.) Pendorong perilaku. b.) Keinginan siswa dalam mengetahui materi tersebut.	1,2 3,4	
		2. Sikap	a.) Kesiapan mengikuti pelajaran. b.) Keseriusan mengikuti pelajaran.	5,6 7,8	
	Faktor Eksternal	1. Lingkungan sekolah	a.) Metode mengajar b.) Media pembelajaran c.) Relasi siswa dengan siswa lain d.) Waktu pembelajaran e.) Keadaan ruang kelas	9,10 11,12 13,14 15,16 17,18,19	
			2. Lingkungan Keluarga	a.) Perhatian orang tua b.) Suasana di rumah c.) Ekonomi keluarga	20,21 22,23 24,25
			3. Lingkungan Masyarakat	a.) Kegiatan siswa dalam bermasyarakat b.) Teman bergaul c.) Media massa	26,27 28,29 30,31

LAMPIRAN 3
INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 4
VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

Correlations

Total		
Butir1	Pearson Correlation	,708**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir2	Pearson Correlation	,746**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir3	Pearson Correlation	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir4	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir5	Pearson Correlation	,722**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir6	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir7	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir8	Pearson Correlation	-,026
	Sig. (2-tailed)	,888
	N	31
Butir9	Pearson Correlation	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir10	Pearson Correlation	,563**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
Butir11	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	31
Butir12	Pearson Correlation	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir13	Pearson Correlation	,764**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir14	Pearson Correlation	,209
	Sig. (2-tailed)	,259
	N	31
Butir15	Pearson Correlation	,519**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Correlations

Total		
Butir16	Pearson Correlation	,618**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir17	Pearson Correlation	,573**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
Butir18	Pearson Correlation	,694**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir19	Pearson Correlation	,738**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir20	Pearson Correlation	,625**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir21	Pearson Correlation	,372*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	31
Butir22	Pearson Correlation	,448*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	31
Butir23	Pearson Correlation	,324
	Sig. (2-tailed)	,076
	N	31
Butir24	Pearson Correlation	,546**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
Butir25	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31
Butir26	Pearson Correlation	,572**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	31
Butir27	Pearson Correlation	,146
	Sig. (2-tailed)	,435
	N	31
Butir28	Pearson Correlation	-,138
	Sig. (2-tailed)	,459
	N	31
Butir29	Pearson Correlation	,517**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	31
Butir30	Pearson Correlation	,443*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	31
Butir31	Pearson Correlation	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	31

DATA Uji VALIDASI ITEM ANKET FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULTIAN BELAJAR PENGO LAHAN MAKANAN KONTINENTAL

Responden	No item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	1	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	
9	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
11	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	
12	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	4	2	1	
13	3	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	4	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
18	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	4	
19	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
20	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	
21	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
23	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	

**DATA RESPONDEN PENELITIAN
SKOR ITEM PERTANYAN**

Responden	No item																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	4	4	4
2	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3
4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	2	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4
5	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
6	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4
7	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
14	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
15	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4
16	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3
18	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3
19	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
22	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
23	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3
24	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3

25	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3
27	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3
28	4	3	4	3	3	4	3	4	1	2	1	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	4
29	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
32	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	4	3	3	3	4
33	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3
34	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
35	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
36	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2
37	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4
38	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4
39	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
40	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4
41	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4
42	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4
43	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4
44	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4
45	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	4	4	4	4	2	3	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
48	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3
49	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4
50	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
51	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3
52	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3

LAMPIRAN 5
PERHITUNGAN
KATEGORI SETIAP INDIKATOR

1. hasil analisis data motivasi siswa

Statistics

VAR00001

N	Valid	72
	Missing	0
	Mean	13.4167
	Median	13.0000
	Mode	13.00
	Std. Deviation	1.27545
	Variance	1.627
	Range	4.00
	Minimum	12.00
	Maximum	16.00
	Sum	966.00

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	19	26.4	26.4	26.4
	13	26	36.1	36.1	62.5
	14	13	18.1	18.1	80.6
	15	6	8.3	8.3	88.9
	16	8	11.1	11.1	100.0
Total		72	100.0	100.0	

1. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a. M Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

= $\frac{1}{2}$ (16+12)

= 14

b. SD ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

= $\frac{1}{6}$ (16-12)

$$= 0,67$$

2. Batasan-batasan kategori kecenderungan

sangat baik

$$= Mi + 1,5 (SDi) \text{ keatas}$$

$$= 14 + 1,5 (0,67) \text{ keatas}$$

$$= 15,005 \text{ keatas}$$

baik

$$= Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 (SDi)$$

$$= 14 \text{ s/d } 15,005$$

cukup baik

$$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$$

$$= 14 - 1,5 (0,67) \text{ s/d } 14$$

$$= 14 - 1,005 \text{ s/d } 14$$

$$= 12,995 \text{ s/d } 14$$

kurang baik

$$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah}$$

$$= 14 - 1,5 (0,67) \text{ kebawah}$$

$$= 14 - 1,005 \text{ kebawah}$$

$$= 12,995 \text{ kebawah}$$

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
>15,005	8	11,11	Sangat tinggi
14 - 15,005	19	26,39	Tinggi
12,995 - 14	26	36,11	Cukup
<12,995	19	26,39	Rendah
Jumlah	72	100	

2. hasil analisis data sikap siswa

Statistics

VAR00002

N	Valid	72
	Missing	0
	Mean	12.9028
	Median	13.0000
	Mode	12.00
	Std. Deviation	1.16474
	Variance	1.357
	Range	6.00
	Minimum	10.00
	Maximum	16.00
	Sum	929.00

VAR00002

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.4	1.4	1.4
	11	3	4.2	4.2	5.6
	12	26	36.1	36.1	41.7
	13	24	33.3	33.3	75.0
	14	9	12.5	12.5	87.5
	15	8	11.1	11.1	98.6
	16	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

1. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a. M Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

= $\frac{1}{2}$ (16+10)

= 13

$$\begin{aligned}
 \text{b. SD ideal} &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (16-10) \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

2. Batasan-batasan kategori kecenderungan

sangat baik $= Mi + 1,5 (SDi)$ keatas
 $= 13 + 1,5 (1)$ keatas
 $= 14,5$ keatas

baik $= Mi$ s/d $Mi + 1,5 (SDi)$
 $= 13$ s/d $14,5$

cukup baik $= Mi - 1,5 (SDi)$ s/d Mi
 $= 13 - 1,5 (1)$ s/d 13
 $= 13 - 1,5$ s/d 13
 $= 11,5$ s/d 13

kurang baik $= Mi - 1,5 (SDi)$ kebawah
 $= 13 - 1,5 (1)$ kebawah
 $= 13 - 1,5$ kebawah
 $= 11,5$ kebawah

Keias Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
> 14,5	9	12,5	Sangat tinggi
13 - 14,5	33	45,33	Tinggi
11,5 - 13	29	40,28	Cukup
< 11,5	1	1,39	Rendah
Jumlah	72	100	

3. hasil analisis data lingkungan sekolah

Statistics

VAR00003

N	Valid	72
	Missing	0
	Mean	23.1250
	Median	23.0000
	Mode	23.00
	Std. Deviation	2.84302
	Variance	8.083
	Range	17.00
	Minimum	19.00
	Maximum	36.00
	Sum	1665.00

VAR00003

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	4	5.6	5.6	5.6
	20	6	8.3	8.3	13.9
	21	7	9.7	9.7	23.6
	22	14	19.4	19.4	43.1
	23	18	25.0	25.0	68.1
	24	10	13.9	13.9	81.9
	25	3	4.2	4.2	86.1
	26	3	4.2	4.2	90.3
	27	1	1.4	1.4	91.7
	28	4	5.6	5.6	97.2
	32	1	1.4	1.4	98.6
	36	1	1.4	1.4	100.0
Total		72	100.0	100.0	

1. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a. M Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)
= $\frac{1}{2}$ (36+19)
= 27,5

b. SD ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)
= $\frac{1}{6}$ (36-19)
= 2,83

2. Batasan-batasan kategori kecenderungan

sangat baik = $M_i + 1,5$ (SDi) keatas
= 27,5 + 1,5 (2,83) keatas
= 31,745 keatas

baik = M_i s/d $M_i + 1,5$ (SDi)
= 27,5 s/d 31,745

cukup baik = $M_i - 1,5$ (SDi) s/d M_i
= 27,5 – 1,5 (2,83) s/d 27,5
= 27,5 – 4,245 s/d 27,5
= 23,255 s/d 27,5

kurang baik = $M_i - 1,5$ (SDi) kebawah
= 27,5 – 1,5 (2,83) kebawah
= 27,5 – 4,245 kebawah
= 23,255 kebawah

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
> 31,745	2	2,78	Sangat tinggi
27,5 - 31,745	5	6,94	Tinggi
23,255 - 27,5	34	47,22	Cukup

< 23,255	31	43,06	Rendah
Jumlah	72	100	

4. hasil analisis data lingkungan keluarga

Statistics

VAR00004

N	Valid	72
	Missing	0
	Mean	14.4861
	Median	15.0000
	Mode	15.00
	Std. Deviation	2.27660
	Variance	5.183
	Range	10.00
	Minimum	10.00
	Maximum	20.00
	Sum	1043.00

VAR00004

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	2.8	2.8	2.8
	11	5	6.9	6.9	9.7
	12	7	9.7	9.7	19.4
	13	12	16.7	16.7	36.1
	14	7	9.7	9.7	45.8
	15	19	26.4	26.4	72.2
	16	7	9.7	9.7	81.9
	17	8	11.1	11.1	93.1
	18	1	1.4	1.4	94.4
	19	1	1.4	1.4	95.8
	20	3	4.2	4.2	100.0

VAR00004

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	2.8	2.8	2.8
11	5	6.9	6.9	9.7
12	7	9.7	9.7	19.4
13	12	16.7	16.7	36.1
14	7	9.7	9.7	45.8
15	19	26.4	26.4	72.2
16	7	9.7	9.7	81.9
17	8	11.1	11.1	93.1
18	1	1.4	1.4	94.4
19	1	1.4	1.4	95.8
20	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

1. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a. M Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

= $\frac{1}{2}$ (20+10)

= 15

b. SD ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

= $\frac{1}{6}$ (20-10)

= 1,67

2. Batasan-batasan kategori kecenderungan

sangat baik = $M_i + 1,5$ (SDi) keatas

= $15 + 1,5$ (1,67) keatas

= 17,505 keatas

baik = M_i s/d $M_i + 1,5$ (SDi)

= 15 s/d 17,505

cukup baik = $Mi - 1,5 (SDi) \text{ s/d } Mi$
 = $15 - 1,5 (1,67) \text{ s/d } 15$
 = $15 - 2,505 \text{ s/d } 15$
 = $12,495 \text{ s/d } 15$

kurang baik = $Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah}$
 = $15 - 1,5 (1,67) \text{ kebawah}$
 = $15 - 2,505 \text{ kebawah}$

= 12,495 kebawah

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
> 17,505	5	6,95	Sangat tinggi
15 - 17,505	34	47,22	Tinggi
12,495 - 15	26	36,11	Cukup
< 12,495	7	9,72	Rendah
Jumlah	72	100	

5. hasil analisis data lingkungan masyarakat

Statistics

VAR00005

N	Valid	72
	Missing	0
	Mean	12.0139
	Median	12.0000
	Mode	12.00
	Std. Deviation	1.69916
	Variance	2.887
	Range	7.00
	Minimum	9.00
	Maximum	16.00
	Sum	865.00

VAR00005

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	3	4.2	4.2	4.2
10	12	16.7	16.7	20.8
11	14	19.4	19.4	40.3
12	17	23.6	23.6	63.9
13	14	19.4	19.4	83.3
14	4	5.6	5.6	88.9
15	6	8.3	8.3	97.2
16	2	2.8	2.8	100.0
Total	72	100.0	100.0	

1. Perhitungan Nilai Rerata Ideal (M) dan Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a. M Ideal = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

= $\frac{1}{2}$ (16+9)

= 12,5

b. SD ideal = $\frac{1}{6}$ (skor tertinggi – skor terendah)

= $\frac{1}{6}$ (16-9)

= 1,17

2. Batasan-batasan kategori kecenderungan

sangat baik = $M_i + 1,5$ (SDi) keatas

= 12,5 + 1,5 (1,17) keatas

= 14,255 keatas

baik = M_i s/d $M_i + 1,5$ (SDi)

= 12,5 s/d 14,255

cukup baik = $M_i - 1,5$ (SDi) s/d M_i

= 12,5 – 1,5 (1,17) s/d 12,5

= 12,5 – 1,755 s/d 12,5

$$= 10,745 \text{ s/d } 12,5$$

kurang baik

$$= Mi - 1,5 (SDi) \text{ kebawah}$$

$$= 12,5 - 1,5 (1,17) \text{ kebawah}$$

$$= 12,5 - 1,755 \text{ kebawah}$$

$$= 10,745 \text{ kebawah}$$

Kelas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
> 14,255	8	11,11	Sangat tinggi
12,5 - 14,255	35	48,61	Tinggi
10,745 - 12,5	14	19,45	Cukup
< 10,745	15	20,83	Rendah
Jumlah	72	100	

LAMPIRAN 6
SURAT IJIN PENELITIAN

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 204/PTBG/PB/IV/2018**

**TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) MAHASISWA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir Skripsi (TAS) mahasiswa, dipandang perlu mengangkat dosen pembimbingnya;
- b. bahwa untuk keperluan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Dekan Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas;
4. Peraturan Mendiknas RI Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Peraturan Mendiknas RI Nomor 34 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 98/MPK.A4/KP/2013 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
7. Peraturan Rektor Nomor 2 Tahun 2014 tentang Peraturan Akademik;
8. Keputusan Rektor Nomor 800/UN.34/KP/2016 tahun 2016 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI (TAS) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

PERTAMA : Mengangkat Saudara :

Nama : Dra. Yuriani, M.Pd.
NIP : 19540206 198203 2 001
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan Akademik : Lektor Kepala

sebagai Dosen Pembimbing Untuk mahasiswa penyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) :

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Prodi Studi : Pend. Teknik Boga - S1
Judul Skripsi/TA : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN DALAM BELAJAR PENGOLAHAN MAKANAN KONTINENTAL YANG DI ALAMI SISWA SMKN 1 KALASAN

- KEDUA : Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA bertugas merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan bimbingan terhadap mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA sampai mahasiswa dimaksud dinyatakan lulus.
- KETIGA : Biaya yang diperlukan dengan adanya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran DIPA Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 6 April 2018.

Tembusan Keputusan Dekan ini disampaikan kepada :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Teknik;
 2. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Teknik;
 3. Kepala Subbagian Keuangan dan Akuntansi Fakultas Teknik;
 4. Kepala Subbagian Pendidikan Fakultas Teknik;
 5. Mahasiswa yang bersangkutan;
- Universitas Negeri Yogyakarta.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 6 April 2018

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,



Dr. Drs. WIDARTO, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

↑



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprovo.go.id, email : dikpora@jogjaprovo.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 11 April 2018

Nomor : 070/4133
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMK Negeri 1 Kalasan

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4498/Kesbangpol/2018 tanggal 10 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Claudia Dwi Martina
NIP : 14511244004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN
DALAM BELAJAR PENGOLAHAN MAKANAN
KONTINENTAL YANG DIALAMI SISWA SMKN 1
KALASAN
Lokasi : SMK Negeri 1 Kalasan
Waktu : 10 April 2018 s.d 31 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP. 19660530-09-0602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

11 April 2018

Nomor : 27/UN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala sekolah SMKN 1 Kalasan

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pend. Teknik Boga - S1
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan dalam Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Yang Dialami Siswa SMKN 1 Kalasan
Waktu Uji Instrumen : 11 - 30 April 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik



Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 289/JN34.15/LT/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

10 April 2018

Yth .
1. Gubernur DIY c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi DIY
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman
3. Kepala SMK N 1 Kalasan Randugunting Tamanmartini, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571.

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Claudia Dwi Martina
NIM : 14511244004
Program Studi : Pend. Teknik Boga - SI
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar pengolahan makanan kontinental yang di alami siswa SMKN 1 Kalasan
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 10 April - 31 Mei 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan, Fakultas Teknik

Dr. Drs. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

